

**STRATEGI PENGEMBANGAN HOMESTAY DALAM MENGEMBANGKAN
KAMPUNG EKOWISATA KERANGGAN KOTA TANGERANG SELATAN**

Nadhira Amanda Putri¹, Mawar²

^{1,2}Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat,
Kota Tangerang Selatan

¹nadhiramnd28@gmail.com, ²mawar@umj.ac.id

Abstract

Tourism is an industry that operates in the field of services and services which is one of Indonesia's advantages in boosting the country's foreign exchange. With the aim of increasing the country's foreign exchange, KEMENPAREKRAF created a program aimed at improving the regional economy and creating jobs, therefore KEMENPAREKRAF created the Indonesian Tourism Village Award (ADWI) program. The aim of this research is to find out and analyze the Homestay development strategy in developing the Keranggan Ecotourism Village, South Tangerang City. The method used in the research is a qualitative approach with descriptive methods. The results of this research show that in the supportive culture - strategy indicator, POKDARWIS has formed strategies aimed at developing Keranggan Ecotourism Village Homestay, and in the indicator of creating an organizational structure, the results show that Keranggan Ecotourism Village has created an effective organizational structure, namely with the name POKDARWIS to manage all matters related to tourism activities in the Keranggan Ecotourism Village, meanwhile the indicator of re-directing marketing efforts found that POKDARWIS had carried out marketing through social media and outreach. Then the budget preparation indicators found that the budget preparation for the development of the Keranggan Ecotourism Village Homestay came from tourist visits and regular financial and physical assistance from the private sector, government sector and universities. The development indicators also found that POKDARWIS's efforts in developing Homestays were through mentoring, outreach and regular training. The indicator of information system use shows that POKDARWIS uses social media to carry out promotions. Meanwhile, the indicator of linking employee compensation with organizational performance shows that POKDARWIS creates competitions for its members which aim to provide the best performance.

Keywords: *Tourism, Organizational Strategy, Homestay.*

Article History

Received: March 2025
Reviewed: March 2025
Published: March 2025
Plagirism Checker No 234
DOI : Prefix DOI : 10.8734/
panorama.v1i1.1395
Copyright : Author
Publish by : Panorama



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang pelayanan dan jasa yang menjadi salah satu keunggulan Indonesia dalam mendongkrak devisa negara. Dengan tujuan mendongkrak devisa negara maka KEMENPAREKRAF menciptakan program yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian daerah dan penciptaan lapangan kerja, oleh karena itu KEMENPAREKRAF melahirkan program Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis mengenai strategi pengembangan *Homestay* dalam mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam indikator budaya suportif – strategi mengatakan bahwa POKDARWIS sudah membentuk strategi-strategi yang bertujuan untuk pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan, dan pada indikator penciptaan struktur organisasi menemukan hasil bahwa Kampung Ekowisata Keranggan telah menciptakan struktur organisasi yang efektif yaitu dengan nama POKDARWIS untuk mengelola semua hal terkait dengan kegiatan pariwisata di Kampung Ekowisata Keranggan. Sementara itu pada indikator pengarahannya kembali usaha pemasaran menemukan hasil bahwa POKDARWIS telah melakukan pemasaran melalui media sosial dan sosialisasi. Lalu pada indikator persiapan anggaran menemukan hasil bahwa persiapan anggaran dalam pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan adalah berasal dari kunjungan wisatawan dan rutin diberikan bantuan dana maupun fisik dari sektor swasta, sektor pemerintah dan pihak universitas. Pada indikator pengembangan juga menemukan hasil bahwa usaha POKDARWIS dalam pengembangan *Homestay* adalah dengan melakukan pendampingan, sosialisasi, dan pelatihan rutin. Pada indikator penggunaan sistem informasi mendapatkan hasil bahwa POKDARWIS menggunakan media sosial untuk melakukan promosi. Sementara itu, pada indikator pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi mendapatkan hasil bahwa POKDARWIS membuat kompetisi untuk para anggotanya yang bertujuan untuk memberikan kinerja terbaik.

Kata kunci: Pariwisata, Strategi Organisasi, *Homestay*.

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang pelayanan dan jasa yang menjadi salah satu keunggulan Indonesia dalam mendongkrak devisa negara. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa landasan hukum atas kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata yang merupakan bagian dari hak asasi manusia, dan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multi dimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Pariwisata saat ini merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar pada pendapatan nasional Indonesia, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menjelaskan bahwa sektor pariwisata dalam beberapa tahun ini berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional Indonesia. Pariwisata di Indonesia memiliki potensi yang besar terhadap penerimaan negara, bahkan saat ini, sektor pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar ketiga setelah ekspor minyak sawit dan batu bara. Bahkan saat ini sektor pariwisata memberikan sumbangan devisa negara maupun penyerapan tenaga kerja dan diperkirakan pada tahun 2019 sudah mengalahkan pemasukan devisa dari industri kelapa sawit (CPO). Menurut *World Bank* menjelaskan bahwa sektor pariwisata adalah penyumbang yang paling mudah diantara sektor lainnya untuk devisa dan pendapatan domestik bruto (PDB) suatu negara, dampak dari adanya sektor pariwisata ini sangat besar terhadap pendapatan domestik bruto (PDB). (www.kominfo.go.id. Mei, 2023).

Tabel 1. Jumlah PDB Sektor Pariwisata

Jumlah PDB Sektor Pariwisata					
Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah	5,5	4	4,2	4,3	3,8

Sumber: Kemenparekraf.go.id 2024.

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa jumlah PDB sektor pariwisata tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan karena tahun pandemi Covid-19 dinyatakan berakhir dan masuk ke dalam fase *endemic*, PDB pariwisata di perkirakan mencapai di angka Rp. 1.050 triliun yang di tahun sebelumnya pada tahun 2022 menyentuh diangka Rp. 842.303,16 miliar. Nilai tersebut mengalami kenaikan, Bappenas mematok target kontribusi PDB sektor pariwisata menjadi 4,6% pada tahun 2025.

Pariwisata memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang tinggal di daerah wisata mampu menciptakan lebih banyak sektor ekonomi lokal sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat lokal dan juga menurunkan tingkat pengangguran. Salah satu daerah wisata yang terjadi peningkatan ekonomi di bidang pariwisata adalah Kepulauan Seribu, sumber daya potensial wisata bahari yang dimiliki oleh Kepulauan Seribu menjadikan peluang untuk di bidang pariwisata yang bisa dikelola secara profesional, dan mampu di dimanfaatkan untuk wisata kelas dunia. Saat ini devisa

sektor pariwisata Indonesia ditargetkan di tahun 2024, yakni nilai devisa pariwisata sebesar 7,38 – 13,08 Miliar dollar AS, nilai ekspor produk ekonomi kreatif 27,53 Miliar dollar AS, jumlah kunjungan wisman 9,5 – 14,3 juta, dan jumlah perjalanan wisatawan domestik sebesar 1,25 – 1,5 miliar perjalanan. (www.kememparekraf.go.id Juni, 2024).

Tabel 2. Jumlah Devisa Sektor Pariwisata

Jumlah Devisa Sektor Pariwisata					
Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah	16,91	3,31	0,54	7,03	10,46

Sumber: Bps.go.id. 2024.

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa di tahun 2019 – 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan di dalam penerimaan devisa sektor pariwisata, dan di tahun 2020 – 2022 jumlah penerimaan devisa ini mengalami penurunan akibat dari adanya pandemi COVID - 19. Jumlah devisa sektor pariwisata ini berasal dari kunjungan wisatawan mancanegara. Penerimaan devisa dari sektor pariwisata mencakup namun tidak terbatas pada penerimaan dari jasa perjalanan (*travel*) dan jasa transportasi penumpang. Dari penerimaan devisa tersebut dapat dimanfaatkan untuk penciptaan lapangan kerja dan pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

Dengan tujuan meningkatkan perekonomian daerah dan penciptaan lapangan kerja, oleh karena itu Kememparekraf melahirkan program Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Tujuan utama dari program ini adalah mendongkrak kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara, juga mampu menciptakan kesadaran wisata dari berbagai pelaku usaha dan industri pariwisata ekonomi kreatif, untuk menggerakkan perekonomian Indonesia. Kriteria penilaian dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) ini adalah memiliki daya tarik pengunjung, *Homestay*, toilet umum, *souvenir* digital dan kreatif, CHSE dan kelembagaan. Hal tersebut masuk ke dalam kriteria desa yang terdapat di Kota Tangerang Selatan yaitu Kampung Ekowisata Keranggan. Kampung Ekowisata Keranggan merupakan destinasi wisata yang berkonsep berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konversi alam dan aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal di Tangerang Selatan. Kampung Ekowisata Keranggan memiliki potensi wisata yang sangat tinggi menjadi destinasi wisata yang unggul dengan dilengkapi alam wisata yang masih asri di sepanjang Sungai Cisadane, salah satu atraksi wisata nya adalah *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan. Memiliki *Homestay* milik warga sekitar, tidak hanya menginap pengunjung juga bisa melihat aktivitas pemilik rumah seperti membuat aneka makanan tradisional. *Homestay* berbasis masyarakat yang dimiliki oleh Kampung Ekowisata Keranggan berada di rumah masyarakat sekitar Kampung Ekowisata Keranggan yang bisa merasakan secara langsung kehidupan sehari-hari dan dapat melihat pemandangan dan juga dapat menjalani kehidupan seperti penduduk lokal. Kampung Ekowisata Keranggan memiliki 10 *Homestay*, terdapat 5 *Homestay* yang tersedia dan 5 *Homestay* yang masih dalam proses perbaikan. Kampung Ekowisata Keranggan dengan segala potensi yang ada mampu dinobatkan menjadi desa wisata terbaik di Indonesia melalui program Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023 dalam kategori *Homestay* dan Toilet Umum.

Namun di dalam pengembangan *Homestay* masih adanya masalah yaitu kurangnya anggaran yang di dapatkan pemerintah sehingga pengembangan *Homestay* mengalami kendala dan lebih mengandalkan kepada bantuan dari sektor swasta dan sektor lainnya, pendampingan yang dilakukan juga belum optimal walaupun adanya pendampingan dari *stakeholder* seperti PT. PLN, Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Keranggan, Sektor swasta lainnya. (Hasil wawancara pra riset, Februari 2024).

B. KAJIAN TEORITIS

1. Strategi

Strategi merupakan perencanaan untuk menggerakkan semua sumber daya yang dapat menguntungkan semua pihak dalam organisasi. Strategi juga merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan. Strategi juga dapat diartikan sebagai sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan (Jhon A. Bryne, 2010). Menurut David (2004) strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

2. Manajemen Strategi

Pada dasarnya, manajemen strategis adalah proses dalam pengambilan keputusan, menerapkan tindakan dan mengevaluasi hal apa saja yang sudah dilakukan secara baik agar bisa mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Proses yang dilakukan secara berkelanjutan dengan cara mengevaluasi dan serta menetapkan strategi untuk bisa bersaing dengan baik, setelah itu dilanjutkan dengan mengevaluasi kembali strategi secara lebih teratur agar bisa menentukan tindakan yang nantinya akan dilakukan serta mengevaluasi perkembangannya atau dapat merencanakan strategi lainnya. Menurut Fred R. David (2011:5), manajemen strategi dapat di definisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Tujuan adanya manajemen strategi adalah memanfaatkan dan membuat kesempatan/oportunitas baru dan berbeda untuk masa depan.

3. Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan untuk menikmati kegiatan bertamasya atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Menurut AJ. Burkat dalam Damanik (2006), pariwisata dapat di definisikan sebagai kegiatan manusia yang bersifat sementara dalam jangka waktu yang pendek, ke tempat-tempat tujuan di luar tempat tinggal tinggalnya dan tempat bekerjanya, serta di luar kegiatan-kegiatan mereka, dan selama di tempat tujuan mempunyai berbagai maksud, termasuk pada kunjungan wisata.

4. Ekowisata

Ekowisata mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, namun pada hakikatnya ekowisata merupakan suatu bentuk wisata yang bertanggung jawab terhadap kelestarian area yang masih alami (natural area), memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat setempat. Menurut Honey (1999) ekowisata merupakan perjalanan ke kawasan rentan, belum terjamah, dan dilindungi namun berdampak rendah dan skala kecil. Ekowisata mendidik wisatawan, menyediakan dana untuk konservasi, memberikan manfaat langsung bagi pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat lokal, dan mengedepankan respek terhadap perbedaan budaya dan hak asasi manusia.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dan pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti secara mendalam dan apa adanya tentang Strategi Pengembangan *Homestay* dalam Mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan Kota Tangerang Selatan. Metode deskriptif sebagaimana dipaparkan oleh Sugiyono (2020:64) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui letak variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lainnya), menurut Sugiyono (2019:1) penelitian kualitatif adalah kondisi alamiah yang langsung ke sumber data dan peneliti, dan data yang berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Budaya Suportif – Strategi

Budaya Suportif – Strategi memiliki sifat untuk melihat strategi-strategi melalui program-program apa saja yang dibuat oleh POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan dalam mengembangkan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Budaya Suportif – Strategi dalam pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan adalah POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan sudah membentuk strategi-strategi yang bertujuan untuk pengembangan Kampung Ekowisata Keranggan. Dinas Pariwisata dan Kelurahan Keranggan juga ikut andil dalam pembuatan strategi pengembangan *Homestay*.

2. Penciptaan Struktur Organisasi

Lingkungan Penciptaan struktur organisasi yang efektif, untuk mengetahui strategi melalui struktur organisasi yang efektif yang dibuat oleh POKDARWIS dalam mengembangkan *Homestay* di Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Penciptaan Struktur Organisasi dalam pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan adalah Kampung Ekowisata Keranggan telah menciptakan struktur organisasi yang efektif yaitu dengan nama POKDARWIS untuk mengelola semua hal terkait dengan kegiatan pariwisata di Kampung Ekowisata Keranggan. Dalam setiap strategi atau program yang disusun oleh POKDARWIS merupakan gabungan antara POKDARWIS dan Sektor Pemerintah.

3. Pengarahan Kembali Usaha

Pengarahannya kembali usaha pemasaran dapat dilihat untuk mengetahui sejauh mana upaya POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan pada proses pengarahannya dan pemasaran dalam mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengarahannya kembali usaha pemasaran dalam pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan adalah melalui media sosial atau *banner-banner* di setiap sudut Kota Tangerang Selatan. POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan juga selalu menawarkan paket wisata menarik dengan harga terjangkau kepada pengunjung dengan banyaknya atraksi wisata yang terdapat di Kampung Ekowisata Keranggan, dan juga memanfaatkan menangnya Kampung Ekowisata Keranggan di ADWI 2023. Sektor pemerintah pun juga ikut andil dalam pengarahannya kembali usaha pemasaran yaitu dengan melakukan pemasaran kepada masyarakat dan jika ada kunjungan dari luar daerah selalu mengajak untuk berkunjung dan berwisata ke Kampung Ekowisata Keranggan, itu merupakan salah satu pemasaran yang dilakukan oleh sektor pemerintah. Masyarakat pelaku UMKM dan masyarakat pelaku *Homestay* juga merasakan dampak positif dari adanya pengarahannya kembali usaha pemasaran.

4. Persiapan Anggaran

Persiapan anggaran bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan dan penyediaan anggaran oleh POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan dalam mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persiapan anggaran dalam pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan adalah berasal dari kunjungan wisatawan yang datang ke Kampung Ekowisata Keranggan, dan juga rutin diberikan bantuan dana maupun fisik dari sektor swasta, sektor pemerintah dan pihak universitas.

5. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu usaha POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan dalam mengembangkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan terhadap unsur-unsur pendukung dalam mengembangkan pariwisata di Kampung Ekowisata Keranggan seperti para anggota POKDARWIS, masyarakat di lingkungan wisata dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa usaha POKDARWIS dalam pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan adalah dengan melakukan pendampingan, sosialisasi, dan pelatihan rutin yang diberikan untuk anggota POKDARWIS dan pelaku usaha *Home Industry* dan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan. Tentunya POKDARWIS juga di bantu oleh Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Keranggan, sektor swasta seperti PT. PLN UID Banten dll.

6. Penggunaan Sistem Informasi

Penggunaan sistem informasi bertujuan untuk mengetahui sistem informasi yang digunakan oleh POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan dalam mendukung pengembangan *Homestay* di Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan sistem informasi dalam pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan adalah POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan menggunakan media sosial untuk melakukan promosi *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan dengan menyebarkan informasi dan menawarkan paket menarik mengenai *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan di Media Sosial. Namun masyarakat Kampung Ekowisata cenderung tidak mendapatkan dampak positif dari adanya penggunaan sistem informasi.

7. Pengaitan Kompensasi Karyawan dengan Kinerja Organisasi

Pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana strategi terkait kompensasi karyawan dalam mempengaruhi peningkatan *Homestay* di Kampung Ekowisata Keranggan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan terkait kompensasi karyawan dalam mempengaruhi pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan sudah cukup baik karena POKDARWIS Kampung Ekowisata Keranggan selain memberikan gaji setiap bulannya POKDARWIS juga membuat sebuah kompetisi untuk para anggotanya, hal ini dilakukan agar para anggota memberikan kinerja terbaiknya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Pengembangan *Homestay* dalam mengembangkan Kampung Ekowisata Keranggan masih belum efektif. Hal ini terlihat pada masih adanya kendala yang dirasakan oleh masyarakat Kampung Ekowisata Keranggan yaitu masih sepi nya wisatawan yang datang untuk menginap dan tidak menentunya wisatawan yang datang, justru cenderung sepi pengunjung. Namun usaha POKDARWIS dan *stakeholder* lainnya dalam melakukan pengembangan *Homestay* Kampung Ekowisata Keranggan sudah sangat efektif dengan melakukan berbagai pengarahan dan pemasaran namun memang usaha yang dilakukan masih belum efektif untuk menarik kedatangan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asmin, F. (2018). *Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan: Dimulai dari konsep sederhana*. Universitas Andalas (Unand), 09-11.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Ritonga, Z. (2020). *Buku ajar manajemen strategi (teori dan aplikasi)*. Deepublish.
- Rahim, A. R., & Radjab, E. (2017). *Manajemen strategi*. Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Setiawan, Z., Yendri, O., Kusuma, B. A., Ishak, R. P., Boari, Y., Paddiyatu, N., & Kartika, T. (2023). *BUKU AJAR PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen strategis*. Penerbit Andi.
- Yatminiwati, M. (2019). *Manajemen Strategi*.

Jurnal

- Budilaksono, W. H. K., & Trisakti, F. S. T. P. "Strategi Pengelolaan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Penilaian Anugerah Desa Wisata Indonesia (Studi Kasus: Desa Wisata Kampung Eduwisata Bhinneka, Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi dan Desa Wisata Pulau Untung Jawa)".

- Setiyawan, C. F., & Shobri, M. (2022). "Pengembangan Potensi Desa Binaan Dengan Pengembangan Dan Digital Riset". *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 6(3), 1-14.
- Lusi, N. M. P., & Anggriana, P. R. (2023). "Pengaruh Program Desa Wisata Terhadap Perkembangan Ekonomi Desa Dan Pelestarian Budaya Lokal". *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 12(1), 50-63.
- Restiani, R., & Susanto, H. H. (2023). "Optimalisasi Desa Wisata dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Maguwan Sambit". *Journal of Community Development and Disaster Management*, 5(1), 7-16.
- Wahyudi, I., Rahman, A., Ollong, E., & Persulesy, S. I. (2023). "Pengembangan Potensi Produk Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Pariwisata Yang Berbasis Masyarakat". *JURNAL MANEKSI*, 12(1), 71-74.
- Refranisa, R., & Aprilia, K. F. (2021). "Pendampingan Penyusunan Konsep Kampung Kranggan sebagai Kampung berbasis Ekowista". *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 175-182.
- Sari, S. N., & De Fretes, M. D. (2021). "Pengembangan Pariwisata Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Pulau Pari Kepulauan Seribu". *Jurnal Abiwara*, 2(2), 6-12.

Peraturan Perundang – Undangan

Peraturan Menteri (PERMEN) Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan

Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Induk Kepariwisata Daerah

WEBSITE

- Antara Banten (2024) Pemkot Tangsel Target Pendapatan dari Sektor Pariwisata Rp. 390 Miliar. Sumber: <https://banten.antaranews.com/berita/251370/pemkot-tangsel-target-pendapatan-dari-sektor-pariwisata-rp390-miliar> Diakses pada 14 Juni 2024.
- Kemendikbud/ Baparekraf RI (2023) Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023 Kembali di Gelar. Sumber: <https://kemendikbud.go.id/hasil-pencarian/anugerah-desa-wisata-indonesia-2023-kembali-digelar> Diakses 10 Mei 2023 .
- Kemendikbud/ Baparekraf RI (2023) Desa Wisata Keranggan 75 Besar ADWI 2023 Sumber: <https://jadesta.kemendikbud.go.id/desa/keranggan> Diakses pada 10 Mei 2023.
- Kemendikbud/ Baparekraf RI (2023) Statistik Tenaga Kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2018 – 2021. Sumber: <https://kemendikbud.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/statistik-tenaga-kerja-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-2018-2021>.
- Kemendikbud/ Baparekraf RI (2023) Siaran Pers: Jumpa Pers Akhir Tahun, Kemendikbud Paparkan Capaian Kinerja di Sepanjang 2023. Sumber: <https://kemendikbud.go.id/berita/siaran-pers-jumpa-pers-akhir-tahun-kemendikbud-paparkan-capaian-kinerja-di-sepanjang-2023> Diakses pada 21 Juni 2024.
- Kominfo (2023) Pariwisata Sumbang Devisa Terbesar. Sumber: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/11033/pariwisata-sumbang-devisa-terbesar-ke-0/berita> Diakses 19 Mei 2023.
- Media Indonesia (2023) Jadi Desa Wisata Terbaik. Desa Keranggan Siap Jadi Destinasi Wisata Nasional. Sumber: <https://mediaindonesia.com/megapolitan/579390/jadi-desa-wisata-terbaik-desa-keranggan-siap-jadi-destinasi-wisata-nasional> Diakses pada 10 Mei 2023

Tangerang News (2023) Destinasi Ekowisata Keranggan Tangsel Cocok Jadi Tempat Healing.
Sumber: <https://tangerangnews.com/tangsel/read/40919/Destinasi-Ekowisata-Keranggan-Tangsel-Cocok-Jadi-Tempat-Healing>. Diakses 10 Mei 2023.